

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Bertolak pada rumusan masalah yang ada, penelitian ini berusaha untuk menjawab sebuah pernyataan “Apakah pengendalian internal yang diterapkan Koperasi Karyawan Behaestex terhadap sistem pemberian kredit telah efektif sebagai upaya meminimalisasi kredit macet”, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007:3), metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, dan semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan strategi studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, kemudian menganalisis dan menginterpretasi data dan fakta yang diperoleh untuk menarik kesimpulan secara umum. Tujuan studi kasus adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu, lingkup penelitian berkaitan dengan suatu siklus kehidupan atau hanya mencakup bagian tertentu yang berfokus pada faktor-faktor tertentu atau unsur-unsur dan kejadian secara keseluruhan (Indiantoro, 2002:24)

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Koperasi Karyawan Behaestex Gresik, yang beralamat di Jalan Mayjend Sungkono 14 Gresik

3.3 Unit Analisis

Berdasarkan rumusan masalah serta penentuan preposisi, maka penelitian ini menggunakan dua unit analisis, yaitu:

1. Praktik sistem pengendalian intern yang dilakukan oleh Pengurus Koperasi Karyawan Behaestex dalam melakukan pengawasan meliputi; prosedur-prosedur yang ditetapkan pada aktivitas pemberian kredit koperasi yang harus dilaksanakan karyawan terutama bagian kredit.

Data tersebut di atas akan diperoleh dengan metode dokumentasi dan ditunjang dengan melakukan wawancara. Wawancara dan observasi akan dilaksanakan jika dokumen yang diperlukan tidak tersedia.

2. Praktik sistem pengendalian intern yang dilakukan oleh karyawan dalam menerapkan kebijakan yang ditetapkan pengurus dalam aktivitas realisasi kredit pada anggota.

Data tersebut di atas akan diperoleh dengan metode wawancara terstruktur dengan karyawan bagian kredit serta observasi khususnya tentang pelaksanaan realisasi kredit anggota.

3.4 Sumber dan Jenis Data

Menurut Loflan dan Lofland (Moleong 2007;157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer: Data ini diperoleh dari wawancara terstruktur dengan pihak yang berhubungan dengan prosedur pemberian kredit mulai dari proses permohonan, analisa, persetujuan, pencairan dan penyelesaian kredit. Data yang diperoleh melalui wawancara dengan pengurus dan karyawan tersebut dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti
2. Data Sekunder : Data yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen – dokumen yang digunakan dalam aktivitas penyaluran kredit berupa kebijakan kredit, kebijakan dalam penyelamatan kredit, struktur organisasi, sejarah perusahaan, dan juga data hasil studi kepustakaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yang diperoleh dari literatur.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penyusunan proposal ini melalui :

1. Penelitian lapangan, yaitu melakukan penelitian langsung pada perusahaan yang bersangkutan, sehingga diperoleh data dan informasi yang diperlukan

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi :

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dengan tujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja, Moleong (2007:190).

Konsep-konsep praktis dideskripsikan dengan cara mengkombinasikan temuan atau pemahaman atas kenyataan dengan konsep (teoritis) sistem pengendalian intern serta konsep-konsep lainnya yang terkait. Penjodohan pola atau *matching concepts* ini sesuai dengan salah satu alat analisa yang diungkapkan oleh Yin (2000; 140). Hal ini dilakukan karena cara ini dianggap paling sesuai, yaitu dengan membandingkan antara kenyataan yang terjadi di lapangan berupa hasil penelitian dengan teori yang ada atau dengan kata lain dengan membandingkan pola yang didasarkan atas empiris dengan pola yang diprediksikan (atau dengan beberapa prediksi alternatif). Jika kedua pola ini ada persamaan, hasilnya dapat menguatkan validitas internal studi kasus yang bersangkutan.

b. Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data dengan memeriksa atau melihat langsung pada dokumen-dokumen yang terkait dengan aktivitas penyaluran kredit.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, data diolah secara kualitatif, menggolongkan data,

menguraikan secara deskriptif hasil penelitian yang dilakukan, dan mengambil kesimpulan yang bersifat kualitatif, teknik analisis yang digunakan adalah :

1. Menganalisis penerapan sistem pengendalian internal ideal yang seharusnya diterapkan meliputi;
 - a. Struktur organisasi yang jelas dengan pemisahan tanggung jawab dan wewenang secara tegas
 - b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang harus dilakukan dalam setiap tahapan transaksi kegiatan usaha
 - c. Praktik yang sehat, cara kerja yang wajar yang digunakan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing bagian
 - d. Kepegawaian yang mutunya sepadan dengan tanggung jawabnya
2. Menginterpretasikan dan melakukan penilaian terhadap pengendalian internal, lalu hasil interpretasi tersebut digunakan untuk mempertimbangkan struktur pengendalian internal telah memadai atau sebaliknya.
3. Mengambil kesimpulan dan merancang sistem pengendalian internal yang ideal

